

COMPANY PROFILE GERAKAN PEMUDA ANSOR KECAMATAN KARTASURA BERBASIS WEBSITE

Muhammad Khasan Sandi*¹, Diyah Ruswanti²

^{1,2,3}Program Studi Informatika, Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan, Universitas Sahid Surakarta

khasan2403@gmail.com*¹

ABSTRACT

The development of information and communication technology has a significant impact on various sectors, including youth organizations. GP Ansor Kartasura District faces challenges in managing information and member interactions with conventional methods, such as direct meetings and WhatsApp messages. This study aims to develop a web-based information system to improve communication efficiency, member data management, and publication of organizational activities. Research methods include literature studies, observations, and interviews. System development used the waterfall model with needs analysis, system design, implementation, integration, and maintenance. The results indicate that this web-based information system can overcome information delays, improve interaction between members, and facilitate data management. The implementation of this system is expected to support organizational management and increase member participation in GP Ansor Kartasura District activities.

Keywords: GP Ansor, Information System, Information Technology, Youth Organization, Web-based System.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk organisasi kepemudaan. GP Ansor Kecamatan Kartasura menghadapi tantangan dalam pengelolaan informasi dan interaksi anggota yang masih menggunakan metode konvensional, seperti pertemuan langsung dan pesan WhatsApp. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi berbasis web yang dapat meningkatkan efisiensi komunikasi, pengelolaan data anggota, dan publikasi kegiatan organisasi. Metode penelitian yang digunakan mencakup studi pustaka, observasi, dan wawancara. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan model Waterfall yang meliputi analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, integrasi, dan pemeliharaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web ini mampu mengatasi keterlambatan informasi, meningkatkan interaksi antar anggota, dan mempermudah pengelolaan data. Implementasi sistem ini diharapkan dapat memperkuat manajemen organisasi dan meningkatkan partisipasi anggota dalam kegiatan GP Ansor Kecamatan Kartasura.

Kata Kunci : GP Ansor, Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Organisasi Kepemudaan, Web-based System.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami kemajuan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Teknologi ini telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk cara berkomunikasi, bekerja, dan mengelola informasi. Keberadaan internet dan aplikasi berbasis *Website* memungkinkan penyampaian informasi secara cepat dan akurat, serta memfasilitasi interaksi yang lebih efisien antar individu dan kelompok. Pemanfaatan

teknologi ini menjadi sangat penting dalam berbagai sektor, termasuk dalam organisasi masyarakat dan kepemudaan.

Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) adalah salah satu organisasi kepemudaan di bawah naungan Nahdlatul Ulama yang memiliki peran strategis dalam pembangunan masyarakat. GP Ansor bertujuan untuk mengembangkan potensi pemuda dalam berbagai bidang, seperti sosial, keagamaan, dan kebangsaan. Organisasi ini memiliki jaringan yang luas dan struktur kepengurusan yang tersebar di berbagai wilayah, termasuk di Kecamatan Kartasura.

GP Ansor Kecamatan Kartasura menghadapi beberapa tantangan dalam pengelolaan organisasi dan penyampaian informasi. Selama ini, komunikasi internal dilakukan melalui pertemuan langsung dan penyampaian informasi melalui aplikasi WhatsApp, baik secara personal maupun dalam grup. Metode ini memiliki beberapa kelemahan, seperti keterlambatan penyampaian informasi, terbatasnya jangkauan informasi, dan kurangnya interaksi antar anggota.

Metode konvensional ini menyebabkan beberapa permasalahan utama. Keterlambatan dalam penyampaian informasi penting sering kali mengakibatkan kurangnya partisipasi anggota dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi. Minimnya sarana komunikasi yang efektif juga menyebabkan anggota kurang terlibat dalam kegiatan organisasi, karena komunikasi satu arah yang dominan membuat anggota merasa tidak terlibat dan tidak mendapatkan kesempatan untuk memberikan masukan atau umpan balik. Pengelolaan data anggota yang masih dilakukan secara manual menyulitkan dalam proses administrasi dan pencarian data, serta menyebabkan ketidakakuratan dan kesulitan dalam pengelolaan keanggotaan. Selain itu, publikasi dan sosialisasi kegiatan yang terbatas menyebabkan kurangnya informasi yang tersebar luas di kalangan anggota maupun masyarakat umum, sehingga mengurangi efektivitas program-program yang dijalankan oleh organisasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan solusi inovatif dan tepat guna. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pembuatan *company profile* untuk GP Ansor Kecamatan Kartasura berbasis *Website*. *Website* ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dengan cara meningkatkan kecepatan penyampaian informasi. Dengan menggunakan platform berbasis *Website*, informasi dapat disampaikan secara *real-time* kepada seluruh anggota dimanapun dan kapanpun, sehingga keterlambatan informasi dapat diminimalisir. *Website* memungkinkan adanya forum diskusi dan kolom komentar yang dapat digunakan oleh anggota untuk berinteraksi dan memberikan masukan, sehingga tercipta komunikasi dua arah yang lebih baik.

Data anggota yang terintegrasi dalam sebuah sistem digital memudahkan proses administrasi dan pencarian data, serta memastikan akurasi dan kemudahan dalam pengelolaan keanggotaan. Dengan adanya fitur publikasi pada *Website*, kegiatan dan program-program yang diselenggarakan oleh GP Ansor dapat dipublikasikan secara luas dan efektif, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan dukungan dari anggota serta masyarakat umum.

Dengan penerapan solusi berbasis *Website* ini, diharapkan GP Ansor Kecamatan Kartasura dapat meningkatkan kualitas penyampaian informasi, memperkuat manajemen organisasi, dan mempererat hubungan antar anggota. Penggunaan teknologi ini juga diharapkan dapat menjawab tantangan-tantangan dalam pengelolaan organisasi di era digital, sehingga GP Ansor dapat lebih berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dan negara.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai tujuan utama melalui pengembangan website profil perusahaan untuk GP Ansor Kecamatan Kartasura. Tujuan utama tidak hanya untuk mengatasi tantangan yang ada, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi, interaksi, dan manajemen dalam organisasi. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sebuah website yang komprehensif dan menarik yang mampu menampilkan profil organisasi, termasuk sejarah, visi, misi, dan berbagai program yang dijalankan. Inisiatif ini sangat penting untuk memperkenalkan organisasi kepada anggota baru dan masyarakat luas. Dengan tercapainya tujuan-tujuan ini, diharapkan website profil perusahaan ini dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada, serta meningkatkan kinerja dan efektivitas GP Ansor Kecamatan Kartasura dalam melaksanakan berbagai kegiatan dan program organisasi.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang dirancang untuk mengelola informasi dalam organisasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol, analisis, dan visualisasi informasi. Menurut Sudipa dkk. (2023), SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat pengolahan data tetapi juga sebagai katalisator strategis yang meningkatkan interaksi organisasi dengan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan menggunakan SIM, organisasi dapat mengoptimalkan operasionalnya, meningkatkan efisiensi, dan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang akurat dan *real-time*.

Teori manajemen modern menekankan pentingnya penggunaan teknologi untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Menurut Robbins & Coulter (2018), sistem informasi yang tepat dapat sangat membantu dalam pengelolaan data, komunikasi, dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Penelitian oleh Wulan Ayu dan Ilham Perdana (2021) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen di PT Qwords Company International telah meningkatkan efisiensi dalam proses rekrutmen dan seleksi karyawan. Penggunaan teknologi ini mengurangi kesalahan administrasi dan mempercepat proses, sehingga meningkatkan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Website menurut Wahyudin & Rahayu, (2020) *Website* adalah kumpulan halaman *Website* dan *file-file* pendukungnya seperti gambar, video, dan *file* digital lainnya yang tersimpan di server *Website* dan bisa diakses melalui internet. Secara sederhana, *Website* dapat diartikan sebagai sekumpulan folder dan *file* dengan fungsi tertentu, seperti fungsi tampilan dan fungsi penyimpanan data. Untuk dapat diakses oleh pengguna internet, *Website* harus dipublikasikan dan memiliki *domain/URL* (*Uniform Resource Locator*) yang telah ditentukan. Kemudahan ini didukung oleh teknologi *World Wide Website* (WWW) dan halaman *Website* umumnya ditulis dalam format *Hyper Text Markup Language* (HTML) yang dapat diakses melalui protokol HTTP. Selain itu, penggunaan protokol HTTPS juga menjadi penting untuk menyampaikan informasi dari server *Website* kepada pengguna melalui *Website* browser.

HTML menurut Hamjang & Gafrun, (2021) HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat dan menampilkan informasi dan konten kreatif pada internet. HTML adalah dokumen teks biasa yang lebih mudah dipahami dibandingkan dengan bahasa pemrograman lainnya. Bahasa HTML dapat dibaca oleh berbagai *platform* seperti Windows, Linux, dan Macintosh, sehingga dapat diakses oleh berbagai perangkat. Kata "*Markup Language*" pada HTML menunjukkan bahwa bahasa ini memungkinkan pengguna untuk menambahkan tanda-tanda tertentu dalam skrip HTML, seperti judul, garis, tabel, gambar, dan lain-lain dengan perintah yang telah ditentukan pada elemen HTML. Dengan bahasa HTML,

pengguna dapat mengatur tampilan halaman *Website* mereka dengan mudah dan membuat konten yang menarik dan mudah dipahami bagi pengunjung situs *Website* mereka.

CSS menurut Hamjang & Gafrun, (2021) *Cascading Style Sheets* (CSS) merupakan sebuah bahasa pemrograman yang dikembangkan untuk mempermudah proses *styling* atau pengaturan tampilan pada halaman *Website* yang sebelumnya telah dibuat menggunakan bahasa HTML. Dengan menggunakan CSS, pengguna dapat menentukan struktur dasar halaman *Website* dengan lebih mudah, cepat, dan irit dalam ukuran *file*. Selain itu, CSS juga sangat membantu dalam menyeragamkan tampilan seluruh halaman *Website* dengan tampilan yang konsisten. Sebagai contoh, apabila pengguna ingin menggunakan *font* "Tahoma" untuk seluruh teks pada *Website* - nya, maka dengan bantuan CSS, pengguna dapat membuat proses tersebut menjadi otomatis tanpa harus melakukan penggantian *font* secara manual di setiap halaman. Dalam penggunaan CSS, pengguna dapat mengatur berbagai macam properti *styling* seperti ukuran font, warna, margin, *padding*, dan lain-lain, sehingga halaman *Website* akan memiliki tampilan yang lebih menarik dan profesional.

Bootstrap menurut Hamjang & Gafrun, (2021) *Bootstrap* merupakan sebuah *framework front-end* yang dirancang untuk mempercepat dan mempermudah pengembangan aplikasi *Website* . *Framework* ini memiliki kemampuan yang intuitif dan *powerful* serta menggunakan teknologi HTML, CSS, dan *Javascript*. *Bootstrap* awalnya dikembangkan oleh Mark Otto dan Jacob Thornton dari Twitter. Pada bulan Agustus 2011, *Bootstrap* resmi diluncurkan sebagai produk open source di platform GitHub. *Bootstrap* menyediakan berbagai fitur komponen *interface* yang berkualitas, seperti *Typography*, *Forms*, *Buttons*, *Tables*, *Navigations*, *Dropdowns*, *Alerts*, *Modals*, *Tabs*, *Accordion*, *Carousel*, dan lain sebagainya. Dengan fitur-fitur yang lengkap dan mudah diakses, pengembang dapat membuat halaman *Website* yang indah dan interaktif dengan cepat dan efisien. *Framework* ini juga terus berkembang dan memperbarui dirinya sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga dapat menjadi pilihan yang tepat untuk mempercepat pengembangan aplikasi *Website*.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode studi pustaka akan dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Langkah-langkah yang akan diambil dalam metode ini meliputi pengumpulan berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan teknologi *Website* , pengembangan *Website* berbasis *company profile*, dan manajemen organisasi. Literatur yang telah dikumpulkan akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang teori, konsep, dan praktik terbaik dalam pengembangan *Website* dan manajemen organisasi. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan diintegrasikan untuk membangun dasar teori yang kuat dan mendukung pengembangan *Website* untuk GP Ansor Kecamatan Kartasura.

Metode observasi akan digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan dan proses yang berlangsung di GP Ansor Kecamatan Kartasura. Observasi ini akan meliputi perencanaan aspek-aspek yang akan diamati, seperti alur komunikasi, pengelolaan data anggota, dan penyelenggaraan kegiatan organisasi. Selanjutnya, observasi langsung akan dilakukan di kantor GP Ansor Kecamatan Kartasura dan dalam kegiatan-kegiatan organisasi untuk mengumpulkan data mengenai proses dan aktivitas yang berjalan. Semua temuan yang diperoleh selama observasi akan dicatat secara sistematis dan mendetail untuk digunakan dalam analisis dan pengembangan *Website*.

Metode wawancara akan dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam organisasi GP Ansor Kecamatan Kartasura. Wawancara ini akan dimulai dengan menentukan responden yang akan diwawancarai, termasuk pengurus, anggota, dan admin GP Ansor Kecamatan Kartasura. Daftar pertanyaan akan disusun untuk menggali informasi terkait kebutuhan, masalah, dan harapan dari *Website* yang akan dikembangkan. Wawancara akan dilakukan dengan responden terpilih secara tatap muka atau melalui media komunikasi lainnya. Hasil wawancara akan direkam dan dicatat untuk memastikan akurasi data. Selanjutnya, hasil wawancara akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, kebutuhan, dan masalah yang dihadapi oleh organisasi, yang kemudian akan digunakan sebagai dasar untuk merancang fitur-fitur yang dibutuhkan dalam *Website*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian Black Box yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi berbasis web untuk GP Ansor Kecamatan Kartasura berfungsi dengan baik sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan. Setiap fitur utama dapat dioperasikan dengan lancar, dan hasil output yang diharapkan sesuai dengan *input* yang diberikan. Sistem ini telah berhasil memenuhi kebutuhan pengguna dalam hal pendaftaran anggota, penyampaian informasi, pengelolaan data, dan interaksi dengan anggota.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua fitur utama dari sistem berfungsi dengan benar. Berikut adalah rangkuman hasil pengujian.

1. Anggota Mendaftar Menjadi Anggota
Berhasil. Data anggota baru tersimpan dengan benar di *database*, dan muncul pesan konfirmasi pendaftaran.
2. Menerima Informasi dari Pengurus
Berhasil. Anggota dapat melihat informasi yang menunjukkan adanya informasi kegiatan baru. Informasi kegiatan baru ditampilkan dengan lengkap dan jelas ketika ikon "belum baca" diklik.
3. Membalas Komentar dari Artikel yang Diberikan Admin
Berhasil. Komentar anggota muncul di bawah artikel yang dipublikasikan oleh admin.
4. Mengelola Data Anggota
Berhasil. Pengurus dapat menambah, mengedit, dan menghapus data anggota dengan benar.
5. Membuat KTA
Berhasil. KTA digital dibuat dan siap untuk dicetak.
6. Membuat Postingan Kegiatan untuk *Company Profile*
Berhasil. Postingan kegiatan muncul di halaman *company profile* dengan benar.

Analisis hasil pengujian Black Box dilakukan untuk menilai seberapa baik sistem informasi berbasis web untuk GP Ansor Kecamatan Kartasura memenuhi kebutuhan pengguna dan berfungsi sesuai spesifikasi. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, berikut adalah analisis rinci dari hasil pengujian setiap fitur utama.

1. Anggota Mendaftar Menjadi Anggota

Pengujian menunjukkan bahwa fitur pendaftaran anggota berfungsi dengan baik. Calon anggota dapat mengisi formulir pendaftaran secara *online*, dan data mereka tersimpan otomatis dalam *database*. Pesan konfirmasi pendaftaran muncul sesuai harapan. Hal ini mengindikasikan bahwa proses *input* dan penyimpanan data berjalan dengan lancar tanpa adanya kesalahan *input* atau penyimpanan data.

2. Menerima Informasi dari Pengurus

Pengujian fitur ini menunjukkan bahwa anggota dapat melihat daftar informasi kegiatan baru dari pengurus. Ketika ikon ini diklik, informasi kegiatan ditampilkan dengan lengkap dan jelas. Meskipun fitur ini berfungsi dengan baik, terdapat ruang untuk peningkatan dengan menambahkan notifikasi yang lebih interaktif untuk memastikan bahwa semua informasi penting diterima dan diakui oleh anggota.

3. Membalas Komentar dari Artikel yang Diberikan Admin

Pengujian fitur komentar menunjukkan bahwa anggota dapat menambahkan komentar pada artikel yang dipublikasikan oleh admin, dan komentar tersebut muncul di bawah artikel sesuai harapan. Hal ini memastikan bahwa fitur interaksi anggota berfungsi dengan baik, memungkinkan anggota untuk berkomunikasi dan memberikan umpan balik secara langsung melalui platform.

4. Mengelola Data Anggota

Pengujian fitur manajemen data anggota menunjukkan bahwa pengurus dapat menambah, mengedit, dan menghapus data anggota dengan benar melalui *dashboard* admin. Perubahan yang dilakukan pada data anggota tercermin dengan akurat dalam *database*, menunjukkan bahwa sistem manajemen data berfungsi dengan efisien dan dapat diandalkan.

5. Membuat KTA

Pengujian fitur pencetakan KTA menunjukkan bahwa pengurus dapat membuat KTA digital dengan benar. KTA yang dihasilkan siap untuk dicetak dan digunakan oleh anggota. Fitur ini berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan, menunjukkan bahwa proses pembuatan dan pencetakan KTA berjalan tanpa hambatan.

6. Membuat Postingan Kegiatan untuk *Company Profile*

Pengujian fitur ini menunjukkan bahwa pengurus dapat membuat dan mempublikasikan postingan kegiatan di halaman *company profile* dengan mudah. Postingan yang dibuat muncul di halaman *company profile* sesuai harapan. Fitur ini memastikan bahwa informasi tentang kegiatan organisasi dapat dipublikasikan dan diakses oleh anggota dan publik dengan mudah.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengembangan sistem informasi berbasis web untuk GP Ansor Kecamatan Kartasura menunjukkan bahwa solusi ini berhasil mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi organisasi, terutama dalam hal keterlambatan penyampaian informasi, kesulitan pengelolaan data anggota, dan kurangnya interaksi antar anggota. Sistem baru ini memungkinkan pendaftaran anggota secara online, yang mempercepat proses dan mengurangi kesalahan input. Pengelolaan data anggota menjadi lebih terstruktur dan efisien, memudahkan pengurus dalam mengakses dan memperbarui informasi secara akurat. Selain itu, penyampaian informasi secara real-time melalui website menghilangkan keterlambatan yang sebelumnya sering terjadi, dan fitur publikasi serta forum diskusi online meningkatkan partisipasi dan interaksi anggota secara signifikan. Pengujian sistem membuktikan bahwa sistem ini tidak hanya aman tetapi juga mampu menangani beban penggunaan dengan baik, memberikan jaminan keamanan data bagi anggota. Dampak positif dari implementasi ini terlihat dari peningkatan efektivitas komunikasi dan

manajemen organisasi, serta partisipasi anggota yang lebih aktif dalam kegiatan organisasi. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar GP Ansor Kecamatan Kartasura mempertimbangkan integrasi dengan aplikasi mobile dan peningkatan fitur keamanan, serta memastikan bahwa pengurus mendapatkan pelatihan yang memadai untuk memaksimalkan penggunaan sistem. Dengan demikian, sistem informasi berbasis web ini berhasil membawa GP Ansor Kecamatan Kartasura menuju era digital yang lebih modern dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, A. S. (2020). *Implementasi metode CBR dan CF dalam menentukan ekstrakurikuler siswa MAN 1 Lamongan sesuai minat dan bakat*. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/43205>
- Hamjang, F., & Gafrun, G. (2021). *Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Lokasi Toko Oleh-Oleh Khas Sulawesi Tenggara*. *Simtek : Jurnal Sistem Informasi dan Teknik Komputer*, 6(1), 1-10. <https://doi.org/10.51876/simtek.v6il.88>
- Perdana, P., Fahrudin, M., Nasikin, K., & Fauziyah, N. (2018). *Sistem Informasi Desa Berbasis Web Di Kelurahan Sidomukti Kecamatan Bungah Kab Gresik*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 9(2), 154–159.
- Rusydi, A., & Harahap, S. (2023). *Aplikasi Scoping Review “ Klasifikasi Algoritma Deteksi Serangan Phishing ” Berbasis Web Menggunakan Metode Web Development Life Cycle: Vol. Vol. 3*. *Jurnal Sains Dan Teknologi (JSIT)*.
- Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). *Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review*. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 15 (3), 26-40. <https://doi.org/10.35969/intercom.v15.74>